

**PROBLEMATIKA PENERJEMAHAN BAHASA ARAB
KE DALAM BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS X
DI SMA ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



00SK001022.00

Oleh :

Tho'atil Khusna
NIM. 202 509 015

ASAL BUKU INI :
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN :
NO. KLASIFIKASI :
NO INDUK :

Penulis

1

14 Mei 2009

PBA14.010

001032

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : THO'ATIL KHUSNA

NIM : 232 509 015

Jurusan : Tarbiyah / PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PROBLEMATIKA PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS X DI SMA ISLAM PEKALONGAN** ” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis,



THO'ATIL KHUSNA

NIM. 202 509 015



Miftahul Ula, M.Ag
Karang Jompo 01/ 2
Tirto Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tho'atil Khusna

Pekalongan, 16 Oktober 2013

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Tho'atil Khusna

NIM : 202 509 015

Judul : **“PROBLEMATIKA PENERJEMAHAN BAHASA ARAB KE
DALAM BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS X di SMA
ISLAM PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Miftahul Ula, M.Ag.

NIP.197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp.(0285) 412573

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : THO'ATIL KHUSNA

NIM : 202 509 015

JUDUL : **PROBLEMATIKA PENERJEMAHAN BAHASA
ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA BAGI
SISWA KELAS X di SMA ISLAM PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 23 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji :


Drs. H. Misbahul Huda, M.P.I.

Ketua


Abdul Basith, M.Pd

Anggota

Pekalongan, Oktober 2013

Ketua



Dr. ADE PEDI ROHAYANA, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Muhammad Rasulullah, juga para Ahlul Baitnya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kemudian.

Dengan ketulusan hati penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum Abah saya yaitu Moh. Abu Sofyan yang senantiasa selama hidupnya telah memberikan kasih sayang yang tulus dan penuh keikhlasan, mendidik dan mengajarkanku untuk menjadi anak yang sholehah dan bisa membanggakan orang tua. Semoga abah bahagia di sisi Allah Swt. Amin
2. Ibuku tercinta yaitu Afiyah yang selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita. Semoga aku bisa menjadi anak yang berbakti dan dapat membanggakan ibu, karena hanya ibu lah orang tua yang aku miliki sekarang.
3. Teruntuk kakak-kakakku yang aku sayangi mbak melly, mas dimas (kakak iparku) dan mas sufi, serta adikku widhi yang selama ini telah mengisi hari-hariku dengan *guyonan-guyonan* dan banyak memberikan pelajaran tentang pengalaman hidup.
4. Untuk keponakanku tersayang kakak *nasywaa* dan adek *azka* yang selalu menghibur tante disaat lelah membuat skripsi ini, makasih yaa *sayang...*

5. Sahabatku *Ittaqillah* yang selalu mendukungku, memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta *desar* dan *hawe*, yang kemanapun selalu bersama-sama, keceriaan bersama kalian takkan pernah terlupakan. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Aamiin.
6. Warga kelas PBA Angkatan 2009. *Ayo guys*, dunia menunggu kita. Semoga silaturahmi kita bisa terjalin sampai kapanpun. Hidup PBA 2009.....
7. Guru, pegawai dan siswa SMA Islam Pekalongan yang telah membantu untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian disana. *Syukron katsir...*
8. Teman – teman PPL MTs Simbang Kulon Pekalongan tahun 2013 Kita jadi lebih “solid” dalam 45 hari kan...
9. Teman- teman KKN Desa Luragung, Kandangserang. Semoga kenangan-kenangan yang terjalin dapat memperkuat silaturahmi kita.
10. Teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Almamater, STAIN PEKALONGAN
12. Saudara-saudara seperjuangan di HMPS PBA 2009 STAIN Pekalongan dimana penulis mendapat banyak pengalaman, persahabatan dan kekeluargaan.
13. Terima kasih kepada Wali Dosen saya Bapak Khoirul Basyar, M.S.I dan pembimbing skripsi Bapak Miftahul Ula, M.Ag yang selalu memotivasi dan memberikan bimbingan kepada setiap mahasiswa.

Dan akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amin...

MOTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)

“Sesungguhnya Kami menurunkannya al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”



ABSTRAK

Khusna, Tho'atil. 2013. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Miftahul Ula, M.Ag. kata kunci : problematika penerjemahan bahasa Arab.

Di SMA Islam Pekalongan ini dalam proses belajar mengajar bahasa arab khususnya dalam pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia mengalami beberapa kendala. Ada beberapa hal yang menjadi kendala siswa dalam menerjemah bahasa arab, diantaranya adalah kurangnya penguasaan kosa kata, padahal modal utama dalam menerjemah bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia adalah menguasai kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab. Selain itu latar belakang siswa yang berbeda, sarana dan prasarana yang belum lengkap dalam pembelajaran bahasa arab misalnya penyediaan kamus bahasa arab yang masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut, yaitu : 1. Bagaimana proses pelaksanaan penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan? 2. Bagaimana problematika penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan? Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui proses penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan, 2. untuk mengetahui problematika penerjemahan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, cakap serta dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model analisis *interactive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan berjalan dengan efektif, walaupun terdapat beberapa kendala didalamnya. Problematika tersebut terbagi menjadi dua, yaitu problematika yang berasal dari linguistik siswa dan problematika yang berasal dari non linguistik siswa. Adapun problem linguistik siswa yaitu kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab (*mufrod*), siswa kesulitan dalam menyusun kalimat, dan siswa belum memahami kedudukan dalam bahasa Arab (*qawa'id*). Sedangkan problem non linguistik siswa yaitu adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk SMA Islam Pekalongan, kurangnya sarana kamus bahasa Arab-Indonesia, dan banyaknya siswa yang berpendapat bahwa bahasa Arab bukanlah

mata pelajaran yang penting karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam UN (Ujian Nasional).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan” dapat selesai tepat waktunya. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiha, M.Ag, selaku kepala program studi PBA yang senantiasa telah memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Ula, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Ibu Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
8. Semua subjek penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi ketika di wawancara.
9. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
10. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas do'a restu, bantuan dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Alamin.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis



THO'ATIL KHUSNA
NIM. 202 509 015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II : LANDASAN TEORI	16
A. Pembelajaran Bahasa Arab	16
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	16
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	18
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	21
4. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	28
B. Penerjemahan	34
1. Pengertian Penerjemahan	34
2. Tujuan Penerjemahan	36
3. Metode Penerjemahan	36
4. Teknik / Prosedur Penerjemahan	40
5. Problematika Penerjemahan	44
BAB III : HASIL PENELITIAN LAPANGAN	47
A. Gambaran Secara Umum Tentang SMA Islam Pekalongan	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Islam Pekalongan.....	47
2. Letak Geografis	47
3. Visi dan Misi SMA Islam Pekalongan	48
4. Struktur Organisasi Sekolah	49
5. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Islam Pekalongan	51
6. Keadaan Siswa SMA Islam Pekalongan	53
7. Sarana dan Prasarana	56

B. Proses Pelaksanaan Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan	56
1. Proses Awal Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Islam Pekalongan	56
2. Proses Pelaksanaan Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Islam Pekalongan	57
C. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan	60
1. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Faktor Linguistik Siswa	60
2. Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Faktor Non Linguistik Siswa	62
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
A. Analisis Proses Pelaksanaan Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan	67
B. Analisis Problematika yang Berdasarkan Faktor Linguistik Siswa	68
C. Analisis Problematika yang Berdasarkan Faktor Non Linguistik Siswa	69
BAB V : PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran-saran	73
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	اي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Conoh :

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

4. Huruf hamzah

Huruf hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat.¹ Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia dalam komunitas tertentu tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas lain.

Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat mengetahui betapa pentingnya bahasa dalam kehidupan masyarakat. Karena tanpa bahasa, orang tidak dapat menjalankan aktifitasnya dengan sempurna dan tanpa bahasa pula, semua aktifitas dan kegiatan manusia akan lumpuh.

Pada dunia ini banyak sekali bahasa yang perkembangannya luas sampai melampaui asal dari bahasa tersebut. Salah satunya adalah bahasa arab, dimana bahasa arab dikenal sebagai bahasa agama karena kedudukannya sebagai bahasa al-qur'an dan al-hadits.

Melihat bahasa arab sebagai bahasa al-qur'an, hadits serta kitab-kitab lainnya, maka orang Islam harus berusaha untuk mempelajarinya dengan baik. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka untuk memahami hokum (ajaran) Islam yang menjadi pedoman dalam hidupnya. Keutuhan

¹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang : Need's Press, 2009), h.1s



bahasa Arab dapat dipertahankan apabila orang islam mau mempelajari, memahami dan mendalami bahasa arab secara utuh.

Bahasa arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan bahasa yaitu مَهَارَةُ الإِسْتِمَاعِ / *listening* (keterampilan mendengar), مَهَارَةُ الْكَلَامِ / *speaking* (keterampilan berbicara), مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ / *reading* (keterampilan membaca) dan مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ / *writing* (keterampilan menulis).² Dan dalam hal ini, penerjemahan masuk kedalam keterampilan membaca / مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ . Karena pada saat kita membaca sebuah teks, sesungguhnya kita sedang melakukan penerjemahan.

Pada dasarnya, penerjemahan merupakan proses pengungkapan makna yang dikomunikasikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target sesuai dengan makna yang dikandung dalam bahasa sumber tersebut.³ Dalam proses penerjemahan ini, ada beberapa problematika atau kesulitan yang akan ditemui, di antaranya kesulitan kosakata, kesulitan tata kalimat (*al-qawa'id*), kesulitan transliterasi dan perkembangan bahasa yang bergantung pada perkembangan ilmu sains.⁴

Banyak di antara siswa yang cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa arab itu lebih sulit daripada mempelajari bahasa asing lainnya. Untuk mengantisipasi kesenjangan tersebut, perlu adanya usaha untuk memperdalam secara khusus serta adanya ketekunan dan kesabaran,

² *Ibid.*, h.18

³ M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.24

⁴ *Ibid.*, h.187

maka akan menguasai bahasa arab secara maksimal, sehingga akan mudah dalam mengkaji dan memperdalam ajaran-ajaran islam yang menggunakan bahasa arab.

Pembelajaran bahasa merupakan suatu kegiatan belajar mengajar bahasa. Sedangkan bahasa arab merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit, sehingga siswa cenderung merasa kurang senang. Pada dasarnya pelajaran bahasa lebih mengutamakan pada kebiasaan dan latihan (*drill*).

Pada dasarnya setiap siswa berhak untuk memperoleh peluang dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun, kenyataannya pada sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga dan kebiasaan dalam belajar yang terkadang sangat terlihat antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Selain itu kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh kelemahan-kelemahan siswa secara mental (baik yang dibawa sejak lahir maupun karena pengalaman) yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga disebabkan karena kurangnya minat, usaha, semangat dan kebiasaan dalam belajar serta kesulitan-kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan guru dalam pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab kelas X Bapak Rahmad Suriamijaya, M.P.I. di SMA Islam Pekalongan, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam menerjemahkan teks bahasa arab masih

banyak mengalami kendala atau hambatan.⁵ Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang siswa, maksudnya ada siswa yang berasal dari SMP Negeri dan ada pula siswa yang berasal dari SMP Islam atau MTs. Ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendapatkan materi pelajaran bahasa arab di SMP nya dulu, sehingga mereka merasa kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa arab.

Proses belajar mengajar bahasa arab di SMA Islam Pekalongan ini juga mengalami beberapa kendala, terutama dalam hal menerjemah. Ada beberapa hal yang menjadi kendala siswa dalam menerjemah bahasa arab, diantaranya adalah kurangnya penguasaan kosa kata, padahal modal utama dalam menerjemah bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia adalah menguasai kosa kata bahasa arab dan tata bahasa arab. Selain itu latar belakang siswa yang berbeda, sarana dan prasarana yang belum lengkap dalam pembelajaran bahasa arab misalnya penyediaan kamus bahasa arab yang masih kurang.

Berdasarkan adanya masalah tersebut, maka perlu adanya upaya pemecahan baik yang dilakukan siswa maupun guru dalam mengatasi problematika penerjemahan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia. Karena penerjemahan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pengajaran bahasa arab.

⁵ Rahmad Suriamijaya, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMA Islam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Mei 2013.

Untuk itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan?
2. Bagaimana problematika penerjemahan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan ?

Untuk memahami maksud isi dari judul proposal penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut ini :

1. Problematika

Problematika berasal dari kata “problem” yang mempunyai arti persoalan atau permasalahan. Problematika adalah hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan permasalahannya.⁶

Sedangkan yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga perlu untuk dicari jalan keluarnya. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan dalam penerjemahan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia. Dimana

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), h.701

dalam hal ini permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang makna dari mufrodat bahasa Arab, sehingga dalam menerjemahkan bahasa arab kedalam bahasa indonesia siswa mengalami kesulitan.

2. Penerjemahan

Kata *terjemah* sendiri berasal dari bahasa Arab, yakni ترجمة yang mengandung arti menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain.⁷ *Penerjemahan* adalah proses, perbuatan, cara, menerjemahkan pengalih bahasa.⁸

Adapun penerjemahan yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah pesan dari teks pelajaran bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

3. Bahasa Arab

Menurut Mustafa Al-Ghalayain dalam buku karangan Imam Makuf yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, pengertian bahasa arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud-maksud mereka.⁹

Maksud bahasa arab dalam proposal penelitian ini adalah teks dalam pelajaran bahasa arab yang akan diterjemahkan oleh siswa ke dalam bahasa Indonesia.

⁷ M.Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.21

⁸ *Ibid*, h.938

⁹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang : Need's Press, 2009),h.3

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerjemahan bahasa arab kedalam bahasa indonesia dan apa saja yang menjadi problematika siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan?
- b. Untuk mengetahui problematika penerjemahan bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan ?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab.

b. Secara Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

1. Sebagai masukan untuk guru, khususnya guru mapel Bahasa Arab di SMA Islam Pekalongan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

Menurut M. Zaka Al Farisi, M.Hum dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia* mengatakan bahwa kegiatan penerjemahan antarbahasa pada dasarnya merupakan perbandingan dinamis yang melibatkan dua bahasa dan dua kultur yang berbeda.¹⁰ Di dalam bukunya juga dikatakan bahwa *reading is already translation and translation is translation for the second time* 'membaca sudah merupakan penerjemahan dan penerjemahan adalah untuk kedua

¹⁰ M. Zakan Al Farisi, op.cit., h.28

kalinya. Dari pernyataan ini terungkap bahwa membaca juga sebenarnya merupakan kegiatan menerjemahkan.

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, terjemah* merupakan keterampilan (*skillfull*) menangkap pikiran yang diungkapkan dengan Bahasa Arab atau bahasa lainnya, kemudian menginformasikan pikiran itu kepada orang lain dengan bahasa Indonesia atau sebaliknya secara lisan maupun tulisan.¹¹

Penelitian tentang penerjemahan pernah diangkat oleh saudara Ibni Ali Arifin dengan judul *Strategi Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Arab MTs Ma'arif NU Kembaran Banyumas tahun 2004/2005*.¹² Saudara Ibni hanya membahas tentang strategi pembelajaran penerjemahan bahasa arab dalam skripsinya.

Pada skripsi saudari Diyan Nofita Salamah yang berjudul *Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MAN Purwokerto I*, skripsi ini lebih memfokuskan kesulitan belajar mata pelajaran bahasa arab saja.¹³

Kemudian skripsi saudara Dade Sutikno yang berjudul *Metode Tarjamah Harfiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Teks Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Tahun Ajaran*

¹¹ Ahmad Izzan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Bandung : Humaniora, 2011), h.182

¹² Ibni Ali Arifin, "*Strategi Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Kembaran Banyumas Tahun 2004/2005*", Skripsi, (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2004), h. iii

¹³ Diyan Nofita Salamah, "*Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MAN Purwokerto I*", Skripsi, (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2007), h. ii

2006/2007, didalam skripsi ini lebih menitik beratkan pada metode tarjamah harfiah.¹⁴

Seperti halnya juga dalam skripsi saudari Umlikhah yang berjudul *Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010*, skripsi ini lebih membahas tentang apa yang menjadi problematika dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, tidak ada satupun yang sama persis dengan judul yang penulis angkat, dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada Problematika Penerjemahan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas X dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Islam Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Sebagai bahasa yang hidup, bahasa Arab baik yang berbentuk klasik maupun modern mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang agama (Islam), ilmu pengetahuan dan hubungan internasional. Peranannya juga sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.

¹⁴ Dade Sutikno, "Metode Tarjamah Harfiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Teks Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Tahun 2006/2007", Skripsi, (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2006), h. iii

¹⁵ Umlikhah, "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010", Skripsi, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2010), h. v

Peranan bahasa Arab yang sangat fenomenal dalam agama tampak jelas dalam pelaksanaan upacara ibadah ritual seperti ungkapan-ungkapan untuk memanggil atau mengajak shalat yang disebut adzan dan iqamat yang selalu berkumandang dari menara-menara masjid di seluruh dunia Islam.¹⁶

Namun, dalam pembelajaran bahasa arab ini juga mengalami beberapa kendala, terutama kendala dalam hal penerjemahannya. Untuk menerjemahkan bahasa arab atau bahasa asing lainnya ke dalam bahasa Indonesia memerlukan beberapa tehnik atau proses. Karena bahasa arab bukanlah bahasa yang dipergunakan sehari-hari khususnya bagi bangsa Indonesia.

E. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.¹⁷

¹⁶ Ahmad Izzan, *op. Cit.*, h. 46

¹⁷ Syamsuddin AR. dan Dr. Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 73

2. Sumber Data

1) Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data lain yang digunakan penulis sebagai sumber pemerolehan informasi adalah buku-buku, skripsi dan sumber lainnya yang relevan.

3. Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada guru dan siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan pada waktu proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam metode ini penulis mendapatkan informasi tentang penguasaan dan pengembangan kosa kata Bahasa Arab siswa.

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-ruz Media, 2011), h. 220

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹

Metode ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang problematika penerjemahan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia di SMA Islam Pekalongan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta dan sebagainya.²⁰

Penerapan metode ini dengan mengumpulkan data-data dari SMA Islam Pekalongan, diantara data-data tersebut adalah struktur organisasi, guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum SMA Islam Pekalongan.

b. Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Analisis data merupakan tahap yang paling penting,

¹⁹ *Ibid.*, h. 212

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), h. 158

karena menentukan kualitas hasil penelitian. Mengingat pentingnya analisis data, maka untuk penelitian ini dipilih analisis kualitatif dengan model analisis *interactive* maksudnya adalah data yang terkumpul di analisis melalui 3 (tiga) tahap yaitu mereduksi, mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu dilakukan pula suatu proses siklus antara tahap-tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul berhubungan satu sama lain secara sistematis.²¹

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, problematika pembelajaran bahasa Arab dan penerjemahan yang terdiri dari pengertian penerjemahan, tujuan penerjemahan, metode

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-ruz Media, 2011), h. 241

penerjemahan, teknik penerjemahan serta problematika penerjemahan bahasa Arab.

Bab III berisi tentang hasil penelitian lapangan yang meliputi gambaran secara umum tentang SMA Islam Pekalongan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya SMA Islam Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa SMA Islam Pekalongan, serta sarana dan prasarana, proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan yang terdiri dari proses awal pembelajaran bahasa Arab dan proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, problematika penerjemahan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia bagi kelas X di SMA Islam yang terdiri dari problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia berdasarkan faktor linguistik siswa dan problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia berdasarkan faktor non linguistik siswa.

Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian yang berisi tentang analisis proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, analisis problematika yang berhubungan dengan faktor linguistik siswa dan analisis problematika yang berhubungan dengan faktor non linguistik siswa.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Penerjemahan Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan berjalan dengan baik dan efektif, walaupun terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan semaksimal mungkin. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode langsung (الطريقة المباشرة), dimana guru lebih menggunakan bahasa Arab pada saat menyampaikan materi kepada siswa.

Begitu juga halnya pada saat proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, guru tidak secara langsung menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan makna atau arti dari kosa kata bahasa Arab yang tidak diketahui siswa. Akan tetapi, guru lebih mengarahkan sesuatu yang berkaitan dengan makna dari kosa kata bahasa Arab tersebut dengan menggunakan bahasa Arab, agar siswa dapat berpikir dan berlatih untuk mencari makna yang dimaksud oleh gurunya. Dengan hal seperti itu, siswa juga berlatih untuk terbiasa

menggunakan bahasa Arab dalam proses belajar mata pelajaran bahasa Arab dan agar siswa dapat menambah lagi penguasaan kosa kata bahasa Arab.

2. Adapun problematika penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang di alami oleh siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan dipengaruhi oleh faktor linguistik dan faktor non linguistik.

1) Faktor Linguistik

- a. Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab (*mufrodad*).
- b. Siswa kesulitan dalam menyusun kalimat.
- c. Siswa belum memahami kedudukan dalam bahasa Arab (*qawa'id*).

2) Faktor Non Linguistik

- a. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk SMA Islam Pekalongan (ada yang dari SMP dan ada yang dari SMP Islam atau MTs).
- b. Kurangnya sarana kamus bahasa Arab-Indonesia
- c. Banyaknya siswa yang berpendapat bahwa bahasa Arab bukanlah mata pelajaran yang penting karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam UN (Ujian Nasional).

B. Saran-Saran

Agar proses belajar mengajar dalam penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menjadi lebih baik dan optimal serta prestasi belajar mencapai hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab sehingga tercapai tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia tersebut.

2. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

- 1) Hendaknya guru mata pelajaran bahasa Arab mengikuti pelatihan-pelatihan tentang penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia agar bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar dan lebih bervariasi.
- 2) Hendaknya guru bahasa Arab dapat menampilkan kamus bahasa Arab-Indonesia kepada siswa baik yang berupa dari website atau media lainnya. Karena dengan hal itu diharapkan siswa tidak merasa kesulitan dalam mencari kosa kata bahasa Arab yang sukar atau tidak dimengerti.
- 3) Hendaknya guru bahasa Arab agar lebih memahami bahwa anak didiknya mempunyai potensi untuk lebih berkembang, oleh sebab itu guru bahasa Arab hendaknya lebih memberikan dorongan dan tuntunan dalam mengembangkan aktivitas belajar anak didiknya. Sehingga anak didik juga akan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajarnya, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab.

- 4) Guru bahasa Arab mencoba untuk menciptakan lingkungan bahasa sebagai sarana peningkatan penguasaan terhadap keterampilan berbahasa Arab.
3. Untuk Siswa – siswi SMA Islam
 - 1) Hendaknya siswa menciptakan suasana yang harmonis dan menyenangkan baik dengan guru maupun dengan teman lainnya agar suasana belajar lebih efektif.
 - 2) Siswa membentuk keleompok belajar sehingga apabila mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dapat diatasi bersama.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji hanya milik-Nya. Dan berkat kasih sayang dan rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sepenuhnya masih jauh dari kata sempurna. Sehubungan dengan itu, saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini juga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA



- Abror, Abd. Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya
- Al Farisi, M.Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indoseia*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Arifin, Ibni Ali. 2004. *Strategi Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Kembaran Banyumas Tahun 2004/2005*. Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta
- AR, Syamsudin dan Vismaia S, Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azqya, Nala. 2013. "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia". Wawancara dengan siswi kelas X.1 SMA Islam Pekalongan. 23 September 2013.
- Fitriana, Diah. 2013. "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia". Wawancara dengan siswi kelas X.2 SMA Islam Pekalongan. 23 September 2013.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung Humaniora
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1993. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang : Need's Press

- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Teras
- Nurkhan, M. 2013. "Sejarah Singkat Berdirinya SMA Islam Pekalongan". Wawancara dengan Kepala SMA Islam Pekalongan. 10 September 2013.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-ruz Media
- Salamah, Diyan Nofita. 2007. *Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MAN Purwokerto I*. Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Suriamijaya, Rahmad. 2013. "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan". Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. 10 September 2013.
- Sutikno, Dade . 2006. *Metode Tarjamah Harfiah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Teks Bahasa Arab di MAN Purwokerto 2 Tahun 2006/2007*. Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto
- Umlikhah. 2010. *Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongans



Transkrip Wawancara

I. Identitas Responden

Nama : Bapak Rahmad Suriamijaya, M.P.I. (Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMA Islam Pekalongan)

II. Pertanyaan wawancara tentang problematika siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab kelas X di SMA Islam Pekalongan khususnya dalam proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : sebenarnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X ini berjalan cukup efektif, walaupun pada kenyataannya ada beberapa kendala didalamnya. Khususnya pada saat siswa menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, beberapa siswa masih mengalami kesulitan.

2. Menurut bapak problematika apa saja yang dialami siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : masalah yang dihadapi siswa pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia berbeda-beda. Ada yang berasal dari faktor linguistik dan ada juga yang berasal dari faktor non linguistik. Yang berasal dari faktor linguistik siswa diantaranya yaitu seperti kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab, padahal kita tahu bahwa modal utama untuk menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia adalah menguasai kosa kata bahasa Arab dan tata bahasa Arab. Akan tetapi, banyak siswa yang belum menguasai kedua hal tersebut. Sedangkan yang berasal dari faktor non linguistik siswa yaitu seperti kurangnya persediaan kamus di perpustakaan, dan banyak siswa yang berpendapat bahwa bahasa Arab bukanlah pelajaran yang

penting karena tidak termasuk mata pelajaran yang di ujikan dalam UN (Ujian Nasional).

3. Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab ? khususnya dalam proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : pada proses pembelajaran bahasa Arab ini, saya lebih menggunakan metode langsung (الطريقة المباشرة). Karena dengan menggunakan metode ini, saya berharap akan dapat menambah penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa secara tidak langsung. Karena pada penerapan metode ini saya selaku guru bahasa Arab tidak menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi, akan tetapi menggunakan bahasa Arab secara langsung.

4. Apakah siswa merasa jenuh dengan metode yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini ?

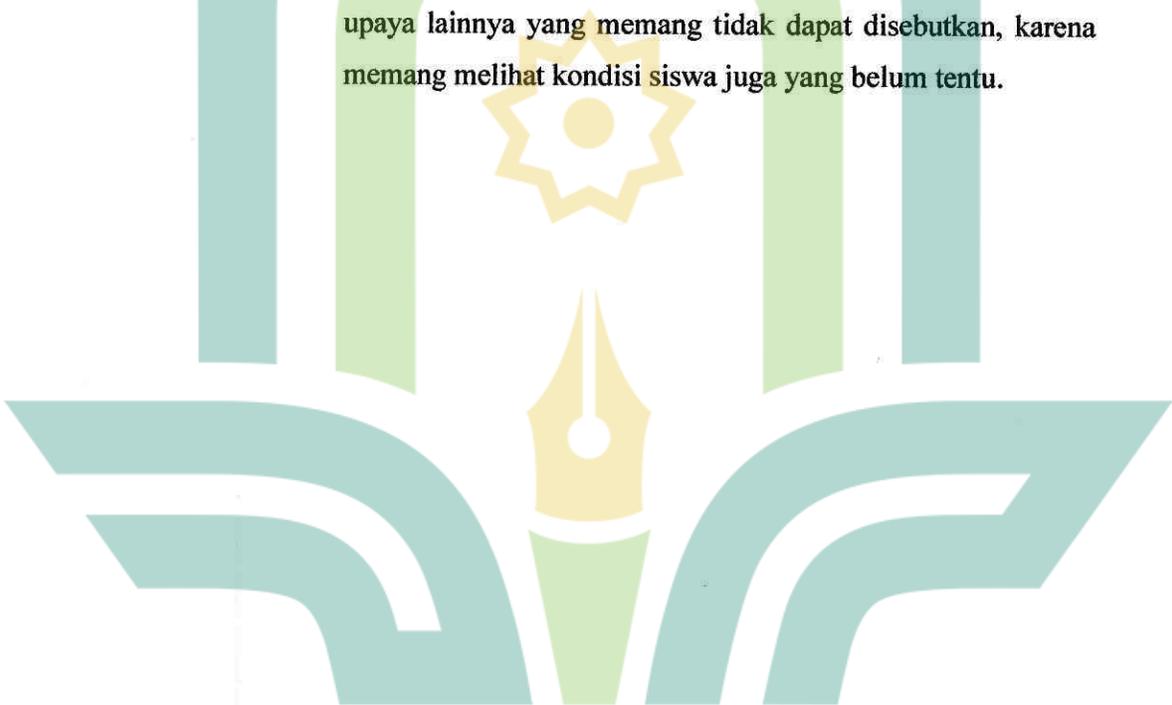
Jawab : ada beberapa siswa yang memang merasa jenuh dengan penggunaan metode ini. Akan tetapi, ada juga siswa yang menikmatinya. Siswa yang merasa jenuh yaitu karena mereka tidak mengerti apa yang saya bicarakan, karena mereka tidak menguasai kosa kata bahasa Arab. Namun, melihat hal ini terkadang saya juga menggunakan metode lain yang sesuai dengan keadaan siswa. Agar siswa merasa senang pada saat menerima materi pelajaran bahasa Arab.

5. Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab khususnya dalam proses pelaksanaan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : media yang digunakan di sini yaitu media audio visual. Dimana dengan media ini, siswa dapat mendengar dan melihat secara langsung teks atau gambar-gambar yang ada dalam materi pelajaran bahasa Arab pada saat itu.

6. Apa upaya bapak selaku guru bahasa Arab untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : saya selaku guru bahasa Arab di sini, selalu mengupayakan agar siswa dapat termotivasi untuk lebih dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Di antaranya seperti saya berusaha untuk membuat suasana pembelajaran bahasa Arab lebih santai, rileks akan tetapi tidak meninggalkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu juga terkadang saya menggunakan metode pembelajaran dengan melihat keadaan siswa, maksudnya apabila dengan metode satu siswa sudah merasa jenuh, maka saya akan menggunakan metode lainnya sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain hal tersebut, mungkin ada beberapa upaya lainnya yang memang tidak dapat disebutkan, karena memang melihat kondisi siswa juga yang belum tentu.



III. Identitas Responden

Nama : Nala Azqya (siswi kelas X.1 SMA Islam Pekalongan)

IV. Pertanyaan wawancara tentang problematika siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia

1. Menurut anda bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini? Apakah materi yang disampaikan bisa dipahami atau tidak ?

Jawab : menurut saya proses pembelajaran bahasa Arab di sini cukup menyenangkan, karena pak Rahmad pada saat mengajar tidak terlalu tegang. Jadi, suasana pembelajarannya santai dan rileks sehingga materi yang disampaikan cukup bisa dipahami. Walaupun dalam hal ini banyak siswa laki-laki yang membuat gaduh, sehingga terkadang membuat pak Rahmad menjadi marah.

2. Apa tindakan pak Rahmad untuk mengatasi siswa yang membuat gaduh pada saat proses pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : terkadang pak Rahmad hanya memberikan teguran kepada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas. Akan tetapi, apabila masih tetap gaduh pak Rahmad akan mengeluarkan siswa tersebut dan tidak boleh mengikuti pelajaran pada hari ini itu.

3. Apakah anda merasa jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini? Khususnya pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : pada proses pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia saya tidak merasa jenuh, karena pak Rahmad guru nya enak. Jadi, suasana di dalam kelas juga tidak terlalu tegang, sehingga saya merasa nyaman pada saat belajar bahasa Arab. Walaupun pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab saya merasa kesulitan, tetapi pak Rahmad juga akan membantu

siswa nya yang merasa kesulitan pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

4. Problematika apa yang anda alami dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : masalah yang saya hadapi ketika menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yaitu karena susunan kalimat bahasa Arab berbeda dengan susunan kalimat bahasa Indonesia sehingga saya merasa bingung untuk menerjemahkannya. Selain itu juga karena saya masih kurang hafal kosa kata bahasa Arab.

5. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problematika tersebut ?

Jawab : untuk mengatasi masalah yang saya hadapi pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yaitu salah satu nya dengan cara belajar bersama teman yang lebih mengetahui susunan kalimat dalam bahasa Arab dan meminta penjelasan kepada pak Rahmad agar dijelaskan lagi materi yang saya tidak paham. Selain itu saya juga harus lebih sering menghafalkan kosa kata bahasa Arab yang diberikan oleh pak Rahmad.



V. Identitas Responden

Nama : Diah Fitriana (siswi kelas X.2 SMA Islam Pekalongan)

VI. Pertanyaan wawancara tentang problematika siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia

1. Menurut anda bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama ini? Apakah materi yang disampaikan bisa dipahami atau tidak ?

Jawab : menurut saya proses pembelajaran bahasa Arab di sini cukup menyenangkan, karena pak Rahmad pada saat mengajar tidak terlalu tegang. Jadi, suasana pembelajarannya santai dan rileks sehingga materi yang disampaikan cukup bisa dipahami. Walaupun dalam hal ini banyak siswa laki-laki yang membuat gaduh, sehingga terkadang membuat pak Rahmad menjadi marah.

2. Apa tindakan pak Rahmad untuk mengatasi siswa yang membuat gaduh pada saat proses pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : terkadang pak Rahmad hanya memberikan teguran kepada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas. Akan tetapi, apabila masih tetap gaduh pak Rahmad akan mengeluarkan siswa tersebut dan tidak boleh mengikuti pelajaran pada hari ini itu.

3. Apakah anda merasa jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini? Khususnya pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : pada proses pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia saya tidak merasa jenuh, karena pak Rahmad guru nya enak. Jadi, suasana di dalam kelas juga tidak terlalu tegang, sehingga saya merasa nyaman pada saat belajar bahasa Arab. Walaupun pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab saya merasa kesulitan, tetapi pak Rahmad juga akan membantu siswa nya yang merasa kesulitan pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

4. Problematika apa yang anda alami dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

Jawab : masalah yang saya hadapi ketika menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yaitu karena persediaan kamus Arab-Indonesia di perpustakaan sekolah sangat sedikit sekali, sehingga pada saat akan mencari kosa kata bahasa Arab yang sukar harus bergantian dengan teman terlebih dahulu untuk meminjam kamusnya. Sehingga banyak waktu yang terbuang hanya untuk menunggu dan meminjam kamus di perpustakaan.

5. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problematika tersebut ?

Jawab : untuk mengatasi masalah yang saya hadapi pada saat menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yaitu salah satu nya dengan cara membeli kamus Arab-Indonesia sendiri sehingga tidak perlu lagi menunggu teman lainnya untuk meminjam kamus di perpustakaan. Jadi, waktu untuk mengerjakan tugas bahasa Arab semakin banyak.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tho'atil Khusna
NIM : 202 509 015
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 01 Mei 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Jlamprang krapyak Kidul Gang 2 No. 34
Pekalongan

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Moh. Abu Sofyan
Nama Ibu : Afiyah
Agama : Islam
Alamat : Jalan Jlamprang krapyak Kidul Gang 2 No. 34 Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. SD Islam 03 Pekalongan | Lulus Tahun 2003 |
| 2. SMP Islam Pekalongan | Lulus Tahun 2006 |
| 3. SMA Islam Pekalongan | Lulus Tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan | Angkatan 2009 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis


THO'ATIL KHUSNA



YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAMAM
SMA ISLAM (TERAKREDITASI "B")
JL. SURABAYA 1 TELP. 422483 PEKALONGAN 51125

SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/I03.54.SMAI/MN/2013

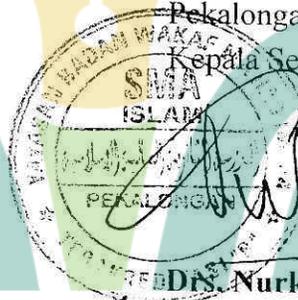
Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Jurusan Tarbiyah nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/677/2013 tentang Permohonan Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Islam Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **THO'ATIL KHUSNA**
NIM : 202509015
Jurusan : Tarbiyah
Semester : VIII
Judul Skripsi : **" Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Ke dalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas X Di SMA Islam Pekalongan "**

Telah melaksanakan Penelitian pada hari Selasa s.d Senin , tanggal 10 s.d 23 September 2013
Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Pekalongan, 24 September 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Nurkhan